

**Pengaruh Ekonomi Orangtua Dan Motivasi Anak Desa Melanjutkan Studi  
Di Perguruan Tinggi**  
(Studi Kasus di Desa Woewolo)

**Anjelina Lejo, Damianus Tola, Stefanus H.G. Ma**  
e-mail: [lejoanjelina9@gmail.com](mailto:lejoanjelina9@gmail.com), [datobela28@gmail.com](mailto:datobela28@gmail.com), [ephentino@gmail.com](mailto:ephentino@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh ekonomi orangtua dalam melanjutkan studi anak ke perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak desa Woewolo yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi orangtua dalam melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi Flores di desa Woewolo kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo secara simultan yang diketahui dari determinasi  $(R)^2$  yaitu sebesar 53,8% dan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel ekonomi orangtua memberikan pengaruh signifikan sebesar 48,9% dibandingkan minat anak studi ke tingkat perguruan tinggi Flores sebesar 27,6%. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Ekonomi orangtua sangat mampu untuk membiayai pendidikan anak ke tingkat perguruan tinggi Flores, sedangkan tingkat keseriusan anak dalam belajar ke tingkat perguruan tinggi masih sangat rendah.

Kata kunci : ekonomi, perguruan tinggi.

**ABSTRACT:** *This study aims to find out: The influence of parents in the economy continue children's studies to college. This type of research is research quantitative descriptive. The population in this study is the children of Woewolo village who will went to college with a population of 50 people. The results of this study shows that the economic influence of parents in continuing their studies to the college level of Flores in Woewolo village, Mauponggo sub-district, Nagekeo District simultaneously known from the determination of  $(R)^2$  53.8% and the remaining 46.2% is influenced by other variable who are not thorough. The partial results show that economic variables parents give a significant effect of 48.9% compared to the interest of children studying at the college level Flores by 27.6%. From the results above it can be concluded that the parents are very capable to pay for children's education to Flores college level, while the level the seriousness of children in learning at college is still very low.*

*Keywords: college, economics.*

## **PENDAHULUAN**

Masyarakat desa mempunyai tingkat ekonomi yang cenderung rendah dengan penghasilan standar, masyarakat mempunyai sifat dinamis dan selalu ingin berubah baik

dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sains. Pendidikan membawa perubahan status sosial merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, pendidikan adalah asset memanusiasikan manusia yang memberikan

potensi diri yang bersaing dengan dunia luar dalam era industri 4.0.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Setiap organisasi yang bergerak di bidang pendidikan harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi dan mempunyai tujuan agar manusia mempunyai status sosial dan kedudukan lebih terhormat.

Perkembangan manusia dari zaman ke zaman memberi pengaruh positif sehingga disetiap anak usia sekolah wajib menempuh pendidikan dari tingkat playgroup sampai ke perguruan tinggi.. Orang tua memegang peranan penting sebagai pendidik, orangtua juga penyandang dana dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya sekolahan. Fenomena yang sering terjadi keresahan orang tua menyakut tingginya biaya pendidikan dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi. Bagi orang tua yang ekonomi sangat rendah tentu akan merasa sulit untuk membiayai pendidikan anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi. Orangtua yang memiliki kondisi ekonomi yang tinggi memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anaknya sehingga anak juga mempunyai

motivasi yang tinggi melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan data desa waewolo jumlah anak yang melanjutkan perkuliahan di perguruan tinggi flores dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yakni: pada tahun 2014 berjumlah 8 yang melanjutkan ke perguruan tinggi, pada tahun 2015 meningkat menjadi 11 orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi pada tahun 2016 berjumlah 8 orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi, pada tahun 2017 menurun menjadi 4 orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi, pada tahun 2018 berjumlah 10 orang yang melanjutkan ke perguruan tinggi dan pada tahun 2019 berjumlah 9 orang dalam melanjutkan studi perguruan tinggi flores.

Faktor ekonomi orang tua menjadi tolak ukur dalam proses pembiayaan pendidikan anak. Sedangkan keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah sangat sulit memenuhi kebutuhan hidupnya, dan akibatnya akan menyebabkan pendidikan anak akan terhambat dalam jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini bermaksud melihat pengaruh ekonomi orangtua dalam melanjutkan studi anak ke tingkat perguruan tinggi.

## **LANDASAN TEORI**

### **Keadaan Ekonomi Orang tua**

Ekonomika (*Economics*) adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam pembuatan keputusan (*making decision*)/penentuan pilihan (*making choice*) dalam situasi pemilikan sumber daya ekonomi (*economic resources*) baik alam, tenaga kerja, peralatan modal dan ketrampilan yang terbatas jumlahnya dan yang memiliki sifat alternative dalam penggunaannya untuk menghasilkan barang & jasa (komoditi) yang dibutuhkan manusia secara optimal. Masalah ekonomi dalam keluarga yang paling utama adalah usaha

yang dilakukan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat mencapai kemakmuran. Kondisi ekonomi orang tua adalah suatu keadaan yang dapat dilihat manusia, mengenai keadaan dan kemampuan orangtua dalam memenuhi kebutuhannya. Ekonomi berarti setiap sistem yang menentukan hubungan alokasi sumber-sumber daya yang terbatas atau yang langka. Sistem ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yg membahas persoalan pengambilan keputusan dalam tata susunan organisasi ekonomi untuk menjawab persoalan-persoalan ekonomi untuk mewujudkan tujuan nasional suatu negara. Menurut Dumairy (2001) Sistem ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan, selanjutnya dikatakannya pula bahwa suatu sistem ekonomi tidaklah harus berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan falsafah, pandangan & pola hidup masyarakat tempatnya berpijak.

Dalam kehidupan masyarakat ada tingkatan-tingkatan atau golongan social ekonomi masyarakat yang didasarkan pada tingkat-tingkat pendapatan, kepemilikan sesuatu yang bernilai ekonomi, kekuasaan ataupun ilmu pengetahuan (tingkat pendidikan). Tingkat pendidikan sangat berkaitan erat dengan tingkat pendapatan, yaitu pendidikan yang tinggi membutuhkan dana yang cukup besar, meskipun terkadang ada yang berlatar belakang sosial ekonomi rendah tetapi dapat menempuh pendidikan tinggi dan seseorang yang menjadi berhasil. Hubungan orangtua dan anak adalah peranan fungsi orangtua sebagai pelindung, pendidik, pelaku kegiatan ekonomi, dan penanggung jawab terhadap seluruh keluarga termasuk Pendidikan anak-anaknya. Keluarga merupakan unit satuan terkecil dan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial masyarakat.

Menurut Abdulsyani (2002) interaksi sosial diartikan sebagai hubungan-hubungan timbal balik yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-orang secara perseorangan, antara kelompok manusia maupun antara orang dengan kelompok-kelompok manusia. Didalam keluarga interaksi sosial didasarkan atas rasa kasih sayang, kepedulian, perhatian terhadap sesama anggota keluarga. Bentuk interaksi orangtua terhadap anak dapat terwujud melalui kepedulian orangtua terhadap masa depan Pendidikan anaknya. Tingkat pendidikan sangat berkaitan erat dengan tingkat pendapatan, yaitu pendidikan yang tinggi membutuhkan dana yang cukup besar, meskipun terkadang ada yang berlatar belakang sosial ekonomi rendah tetapi dapat menempuh pendidikan tinggi dan seseorang yang menjadi berhasil. Pendidikan merupakan kebutuhan rohani dalam keluarga. Sehingga orang tua yang tingkat ekonominya tinggi, maka semakin banyak pula kesempatan seorang anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, termasuk dorongan dan motivasi yang tinggi dari orangtua.

### **Motivasi Melanjutkan ke Perguruan Tinggi**

Menurut Sardiman (2005:73) motivasi adalah daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai satu tujuan. Sedangkan menurut Slavin dan Tri Anni dalam pujiati (2014:22) motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus.

Motivasi anak melanjutkan ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

#### 1) Faktor Kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki anak sangat menentukan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Semakin tinggi kecerdasan yang dimiliki anak, semakin tinggi pula motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Demikian sebaliknya.

#### 2) Faktor minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila minat dan perhatian perguruan tinggi sangat tinggi, maka semakin tinggi pula motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

#### 3) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki anak. Bakat yang dimiliki anak apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan maka bakat itu akan terwujud. Misalnya: seorang anak yang memiliki bakat dibidang arsitek. Jika diberi kesempatan maka anak lebih termotivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi

#### 4) Faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat)

Lingkungan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Semakin besar dorongan dan semangat yang diberikan keluarga maka semakin besar pula motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai, norma, dan ilmu pengetahuan. Demikian juga masyarakat jika didalam lingkungan masyarakat sebagian besar orang atau temannya berpendidikan tinggi, maka motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi juga semakin tinggi.

#### 5) Cita-cita

Cita-cita adalah suatu target yang ingin dicapai. Semakin tinggi cita-cita yang ingin dicapai anak maka akan semakin tinggi pula motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Setiap anak memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Anak yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi, maka

motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga semakin tinggi.

#### 6) Kondisi anak

Kondisi anak dapat diketahui dari fisik dan psikologis. Dengan kondisi yang baik, maka akan mendukung anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

#### 7) Prestasi belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seorang anak ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Semakin baik prestasi yang dimiliki seorang anak maka semakin tinggi pula motivasinya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi walaupun keadaan orangtua akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer, diperoleh secara langsung kepada anak-anak desa woewolo dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan studi lanjut ke perguruan tinggi flores. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus, karena seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 50 orang anak. Kriteria yang digunakan adalah anak-anak desa Woewolo yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi flores.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mempermudah pengolahan data penelitian ini digunakan aplikasi SPSS versi 17. Selanjutnya data diolah untuk mengukur kemampuan ekonomi orangtua dalam motivasi anak desa woewole melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi flores. Analisis regresi

linier berganda yang dikemukakan oleh Pratama, (2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Studi Perguruan Tinggi Flores

a = bilangan konstanta

b1 = koefisien regresi

X1= variabel ekonomi orangtua

X2= variabel motivasi

E = standar error

## PEMBAHASAN

Desa Woewolo adalah sebuah desa yang terletak di bagian utara Kecamatan

Mauponggo, berdasarkan data desa kepadatan penduduk berjumlah 1.480 jiwa, dengan kepala keluarga sebanyak 260 KK. Berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat desa Woewolo memiliki 123 orang anak usia sekolah yang tidak mngenyam pendidikan, 96 orang anak droup out (DO) sekolah dasar (SD), yang mengenyam bangku SMP dan SMA sebanyak 265 orang anak dan 50 orang anak yang melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi flores.

Hasil uji regresi dari faktor ekonomi orang tua dalam motivas anak melanjutkan perguruan tinggi flores dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Ekonomi Orangtua Dan Motivasi Anak

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sign t
Konstanta	10,415		
X1	0,489	3,707	,001
X2	0,276	2,455	,018

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,415 + 0,489 + 0,276$$

Bila nilai konstanta sebesar 10,415 menunjukkan variabel ekonomi orangtua sebesar 0,489 dengan probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan R<sup>2</sup> sebesar 53,8 persen menandakan variabel ekonomi orangtua signifikan. Bila nilai kontanta sebesar 10,415 . menunjukkan variabel motivasi anak melanjutkan studi perguruan tinggi flores sebesar 0,276 dengan probabilitas 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan R<sup>2</sup> sebesar 53,8 persen berarti variabel motivasi melanjutkan perguruan tinggi sebesar 0,276. menandakan variabel signifikan

.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh ekonomi orangtua memotivasi anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi flores. Ekonomi orangtua merupakan faktor yang sangat penting dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada pengaruh sisgnifikasi dari pengaruh latar belakang ekonomi orangtua terhadap motivasi anak dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Orangtua mendukung dan memperhatikan secara serius dan sungguh-sunggu dalam proses pembiayaan selama anak masih mengenyam bangku pendidikan yang sangat membutuhkan biaya yang cukup tinggi dalam melanjutkan ke perguruan tinggi flores. Dilihat dari hasil penelitian menandakan koofisien regresi yang diperoleh bertanda positif berarti terhadap pengaruh ekonomi orangtua dalam

motivasi anak desa melanjutkan ke perguruan tinggi. Jadi hal ini dapat ditarik satu kesimpulan bahwa ekonomi orangtua semakin tinggi pendapatannya maka motivasi anak dalam melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi akan semakin tinggi.

tingginya pengaruh ekonomi orangtua dalam motivasi anak desa melanjutkan ke perguruan tinggi flores secara simultan dengan angkah sebesar 53,8%. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh orangtua terhadap anak dalam melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi dengan angkah sebesar 48,9%, dan besarnya kontribusi yang diberikan orangtua terhadap anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi flores dengan angka sebesar 27,6%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa faktor ekonomi orang tua mempunyai pengaruh signifikan dalam motivasi anak desa Woewolo untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi flores.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,486 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,20 dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih besar  $F_{tabel}$  dan tingkat signifikan nya  $0,000 < \alpha = 0,05$ , poin ini menunjukkan bahwa ada pengaruh cukup besar antara variabel ekonomi orangtua dalam motivasi anak desa dalam melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi flores cukup tinggi.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi orangtua harus memberi dukungan secara total kepada

anak yang sedang melanjutkan studi di perguruan tinggi flores.

2. Bagi anak Desa Woewolo tetap semangat dan terus belajar dengan rasa percaya diri yang tinggi dalam proses perkuliahan berlangsung, karena desa Woewolo merindukan agen perubahan yang membawa pembaharuan.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Bahri Syaiful.(2004.) *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak-Anak Dalam Keluarga*. Jakata: Rineka Cipta
- Bertha, I Nyoman. 2004. *Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Jakarta.
- Mulyanto, Dkk. (1982).*Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali
- Ranjabar, Jacobus. 2008. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2007. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Erlangga
- Sajogyo. 2005. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta. Gadjah Mada Press.
- Shadly, Hasan. 2002. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

<http://definisipengertian.blogspot.com/2010/04/pengertian-orang-tua.html>

Soekanto, Soerjono, 1992. Sosiologi Keluarga. Jakarta. Rineka Cipta.

<https://arihdyacaesar.com/2012/01/13/validitas-dan-reliabilitas/>

<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-motivasi.html>

<https://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-sosial-ekonomi.html>